

## **BAB IV PENUTUP**

### **5.1 KESIMPULAN**

1. Laporan ini membahas tentang analisis perhitungan kuota angkutan tidak dalam trayek di Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data yang dikumpulkan, angkutan tidak dalam trayek memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat, terutama di daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh angkutan umum reguler.
2. Regulasi yang ada perlu terus dikembangkan agar dapat mengakomodasi permintaan kuota angkutan yang meningkat seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, aglomerasi wilayah menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi sistem transportasi.
3. Angkutan Sewa Khusus telah menjadi Solusi transportasi yang fleksibel dan efisien, terlebih didukung dengan teknologi berbasis aplikasi. Namun dalam pengaturannya juga membutuhkan regulasi yang jelas untuk menjamin keselamatan, kenyamanan, serta keadilan bagi pengguna dan penyedia jasa.
4. Kuota Angkutan Sewa Khusus dan Taksi ini dihitung berdasarkan jumlah penduduk, PDRB, serta data kepemilikan kendaraan. Metode analisis yang digunakan untuk menentukan kuota dan kebutuhan kendaraan di setiap Kabupaten/Kota adalah dengan Model Regresi.
5. Data yang dihasilkan menunjukkan adanya variasi kebutuhan kendaraan di wilayah Jawa Tengah sesuai dengan tingkat kepadatan penduduk dan aktivitas ekonomi.
6. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan perhitungan kuota secara rutin berdasarkan dinamika populasi dan ekonomi, serta kebijakan harus terus disesuaikan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pengguna dan keberlangsungan penyedia jasa.

## **5.2 Saran**

1. Pemerintah daerah perlu memperbarui kebijakan terkait pengaturan kuota angkutan tidak dalam trayek agar lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan data dan sistem transportasi untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan pengawasan.
3. Melakukan aglomerasi wilayah untuk memaksimalkan potensi ekonomi dan efisiensi transportasi di daerah yang berdekatan.
4. Melakukan evaluasi rutin terhadap jumlah kuota angkutan agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi lalu lintas.
5. Mengedukasi masyarakat dan pelaku usaha angkutan mengenai regulasi terbaru untuk menciptakan sistem transportasi yang terintegrasi dan berkelanjutan

## Daftar Pustaka

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. (2022). Profil Kependudukan Kota Semarang Tahun 2022. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, 74.

Ii, B. A. B., & Umum, G. (2018). 50' -7. 2, 48–59.

Iv, B. A. B. (2021). Data Kendaraan Bermotor 2017 - 2020. 80–132.

Kota Semarang. (2018). Sumber : [www.SemarangKota.go.id](http://www.SemarangKota.go.id). 37–72.

Statistik, badan pusat. (2022). Luas Wilayah. Data Public, 8.5.2017, 2003–2005.

Sudaryanto, S., & Wibawa, Y. S. (2013). Sejarah Perkembangan Kota Semarang (Jawa Tengah) di Masa Lalu dan Dampak Kehadiran Polutan Nitrat Pada Airtanah di Masa Kini. *Jurnal Riset Geologi Dan Pertambangan*, 23(1), 27. <https://doi.org/10.14203/risetgeotam2013.v23.67>